

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis telah ditetapkan.⁹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik yang bertujuan untuk melihat pengaruh inflasi, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia periode tahun 2008-2007.

Sedangkan jenis penelitian ini bersifat asosiatif karena berusaha mengukur pengaruh antar variabel-variabel dalam penelitian ini. Menurut Sugiono, penelitian asosiatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan

⁹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14

interaktif.⁹⁶ Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausul, yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat.

Dimana variabel independen (X) atau variabel yang mempengaruhi meliputi inflasi (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2), dan *Financing to Deposit Ratio* (X^3). Sedangkan, variabel dependen (Y) adalah *Non Performing Financing* pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode Tahun 2008-2017

B. Populasi, Sampel, Dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁹⁷ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah atau memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dalam sebuah penelitian.

Sehingga dapat dikatakan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari objek yang diteliti yaitu Laporan

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 57-59

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 130

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 11

Keuangan dari PT Bank Syariah Mandiri yang diakses dari website resmi www.syariahamandiri.co.id.

2. *Sampling*

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹⁹

Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, yaitu alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.¹⁰⁰ Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri di Indonesia periode 2008-2017.

3. *Sampel*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰¹ Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰² Dalam penelitian ini, pendekatan pengambilan sampel menggunakan data berkala (*time series*) dengan skala tiga bulan atau triwulan. Sedangkan sampel dalam

⁹⁹ Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 40

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 108

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 120

¹⁰² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 174

penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri selama periode 2008-2017 yang mencakup data inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF).

C. Sumber Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan jenis data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari website resmi masing-masing variabel, yaitu inflasi yang mengambil data dari website www.bi.go.id. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan PT Bank Syariah Mandiri Indonesia periode tahun 2008-2017 melalui website www.syariahamandiri.co.id serta sumber penunjang lain berupa jurnal yang diperlukan dan sumber-sumber lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono, variabel dalam penelitian adalah

variabel bebas (*Independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan dan yang menyebabkan munculnya variabel terikat (*Dependent*). Sedangkan variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰³ Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent*) yaitu inflasi (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2), dan *Financing to Deposit Ratio* (X_3) sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu *Non Performing Financing* (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran dapat diartikan sebagai aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.¹⁰⁴

Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.¹⁰⁵ Skala Pengukuran dalam penelitian ini yaitu:

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 38.

¹⁰⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing. 2017), hlm. 109.

¹⁰⁵ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 11.

a. Inflasi

$$In = \frac{IHKn - IHKn_1}{IHKn_1} \times 100$$

b. Rasio kecukupan modal (*Capital Adeuacy Ratio*)

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100\%$$

c. Rasio pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*)

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

d. Pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*)

$$NPF = \frac{\text{Kolektibilitas Pembiayaan 3,4,5}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung dimana peneliti mengumpulkan data laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari website PT Bank Syariah Mandiri www.syariahmandiri.co.id, situs website resmi Bank Indonesia www.bi.go.id dan juga situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id.

¹⁰⁶ *Ibid*, hlm. 44

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku literatur yang berkaitan dengan inflasi, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Finaancing*, serta memahami laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.¹⁰⁷ Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.¹⁰⁸ Dalam penelitian ini, uji normalitas data yaang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan

¹⁰⁷ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hlm.109

¹⁰⁸ Syofian Siregar, *Statisitik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.153

keputusannya digunakan pedoman jika nilai *Sig.* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal.¹⁰⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).¹¹⁰ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹¹¹

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*.¹¹²

¹⁰⁹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

¹¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 91

¹¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian ...*, hlm. 185

¹¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hlm. 79

b. Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:¹¹³

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola
- 4) bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 5) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d_{hitung} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.¹¹⁴ Untuk mendeteksi *autokorelasi*

¹¹³ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hlm. 186-187

¹¹⁴ *Ibid*, hlm. 186

digunakan angka D-W (*Durbin-Watson*). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:¹¹⁵

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi merupakan suatu garis penduga yang berfungsi sebagai alat untuk menduga terjadinya kejadian pada pola populasi berdasarkan data pada sampel. Regresi linier berganda disebut juga sebagai model yang sangat baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan sudah terbebas dari asumsi-asumsi uji klasik yaitu mengenai multikoleniesitas, autokorelasi dan heteroskedasitas.

Dalam penelitian ini, variabel terikat mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara NPF (*variabel dependent*) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (*variabel independent*). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

¹¹⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hlm. 144

Keterangan:

Y = *Non Performing Financing*

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi yang akan ditaksir

X_1 = Inflasi

X_2 = *Capital Adequacy Ratio*

X_3 = *Financing to Deposit Ratio*

e = *error* / variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pembuktian suatu uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji-uji sebagai berikut :

a. Uji t (*t-test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.¹¹⁶ Apabila masing-masing independen Inflasi, *CAR*, dan *FDR*, pada t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki

¹¹⁶ Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146.

hubungan atau dampak pada variabel dependen (NPF). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya yaitu Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (*F-test*)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap laba bersih. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y).

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y).

Sedangkan kriteria pengambilan keputusannya yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar

daripada nilai F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Dan jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak pada nilai signifikan $\alpha = 5\%$.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh dan seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan untuk R^2 menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Sedangkan pada koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka dari *R-square* didapat dari pengolahan data melalui program *SPSS* yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom *Ajusted R-square* karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan. Rumus yang digunakan dalam R^2 yaitu :

$$R^2 = r \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi